

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga responden yang keluarga mendukung dengan jumlah 41 responden (43,6%) dan keluarga kurang mendukung dengan jumlah 53 responden (56,4%).
2. Pengetahuan teknik menyusui responden yang pengetahuannya baik dengan jumlah 33 responden (35,1%) dan pengetahuan kurang dengan jumlah 61 responden (64,9%).
3. Frekuensi menyusui responden yang frekuensi menyusui baik dengan jumlah 36 responden (38,3%) dan frekuensi menyusui kurang dengan jumlah 58 responden (61,7%).
4. Kelancaran ASI pada pasien post seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung tahun 2023 pasien yang mengalami ASI kurang lancar yaitu sebanyak 62 responden (66,0%) dan yang mengalami ASI lancar yaitu sebanyak 32 responden (34,0%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kelancaran ASI pada pasien post seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung tahun 2023 dengan p-value = 0,00.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan teknik menyusui dengan kelancaran ASI pada pasien post section caesaria di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung tahun 2023 dengan p-value = 0,00.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi menyusui dengan kelancaran ASI pada pasien post seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung tahun 2023 dengan p-value = 0,00.

B. Saran

1. Bagi RSIA Anugerah Medical Center

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medical Center guna untuk memberikan edukasi sebagai bagian dari intervensi keperawatan

dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarga agar pasien dan keluarga lebih memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kelancaran ASI pada pasien post seksio sesarea sehingga ketidaklancaran ASI pasien post seksio sesarea dapat teratasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas karakteristik responden agar sumber informasi pada penelitian tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Karakteristik responden juga dapat digunakan sebagai bahan pengayaan dalam pembahasan penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa menggunakan metode penelitian dan cara ukur yang berbeda, seperti contohnya menghubungkan ketidaklancaran ASI pasien dengan variabel lain seperti kecukupan nutrisi dan cairan, kondisi psikologis ibu serta perawatan payudara sebelum menyusui.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain